

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA MURID SEKOLAH DASAR GMIM 9 DAN SEKOLAH DASAR NEGERI INPRES PINANGUNIAN KOTA BITUNG

Belliani B. Bawole*, Jootje M.L. Umboh*, Oksfriani J. Sumampouw*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Anak-anak sejak dini harus ditanamkan pendidikan dan pembinaan tentang kesehatan, diharapkan mereka memiliki perilaku hidup bersih dan sehat dan dapat dipraktekkan dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah agar kebiasaan berperilaku yang sehat dapat dibawah hingga beranjak dewasa nanti. Hasil data diare yang diambil dari Dinas Kesehatan Kota Bitung yang di rekapitulasi laporan penyakit diare pada tahun 2016 adalah jumlah penderita pada anak laki-laki dan anak perempuan yaitu berjumlah 279 orang. Penelitian ini yaitu penelitian survei analitik dengan menggunakan rancangan study cross sectional (potong lintang). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua murid kelas IV, V dan VI yang ada di Sekolah Dasar GMIM 9 yaitu berjumlah 50 murid dan Sekolah Dasar Negeri Inpres yaitu berjumlah 33 murid. Analisis bivariat uji Chi Square ($\alpha=0,05$) dengan menggunakan program komputer SPSS Statistik 21. Penelitian ini menggunakan Uji Chi-square Sekolah Dasar GMIM 9 dan Sekolah Dasar Negeri Inpres yaitu pengetahuann 62.7% atau sebanyak 52 murid di katakana baik dan 37.3% atau sebanyak 31 murid dikatakan kurang baik. Sikap 50.6% atau 42 murid dikatakan baik dan 49.4% atau 41 murid dikatakan kurang baik. Tindakan 54.2% atau 45 murid dikatakan baik dan 45.8% atau 38 murid dikatakan kurang baik.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan

ABSTRACT

Early childhood must be educated and educated on health, it is hoped that they will have a clean and healthy lifestyle and can be practiced in the school environment and outside the school so that healthy behavioral habits can be brought down until they grow up later. The results of diarrhea data taken from the Bitung City Health Office in the recapitulation of reports of diarrheal diseases in 2016 were the number of patients in boys and girls, amounting to 279 people. This research is analytic survey research using cross sectional study design. The population in this studyn were all students of grade IV, V and VI who were in GMIM 9 elementary School, which amounted to 50 studens and SDN Inpres, amounting to 33 students. Bivariate analysis of Chai Square test ($\alpha=0,05$) using a computer program SPSS Statistics 21. This study uses Chi Square SD GMIM 9 and SDN Inpres, namely knowledge 62.7% or as many as 52 students saig to be good and 37.3% or as many as 31 students said to be lacking. Attitudes of 50.6% or 42 students were said to be good 49.4% or 41 students were said to be lacking. The actions of 54.2% or 45 students were said to be good and 45.8% or 38 students were said to be lacking.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action

PENDAHULUAN

Anak-anak sejak dini harus ditanamkan pendidikan dan pembinaan tentang kesehatan, diharapkan mereka memiliki perilaku hidup bersih dan sehat dan dapat dipraktekkan dalam lingkungan

sekolah maupun di luar sekolah agar kebiasaan berperilaku yang sehat dapat dibawah hingga beranjak dewasa nanti. Hasil data diare yang diambil dari Dinas Kesehatan Kota Bitung yang di rekapitulasi laporan penyakit diare pada

tahun 2016 adalah jumlah penderita pada anak laki-laki dan anak perempuan yaitu berjumlah 279 orang. (Proverawati dan Rahmawati, 2012). Berdasarkan dari data diare yang di ambil dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara menyatakan bahwa pada tahun 2016 angka diare yang di temukan pada anak laki-laki dan anak perempuan yaitu berjumlah 51.619 dan jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di Rumah Sakit (Anonim, 2015).

Hasil data diare yang diambil dari Dinas Kesehatan Kota Bitung yang di rekapitulasi laporan penyakit diare pada bulan agustus tahun 2016 adalah jumlah penderita pada anak laki-laki dan anak perempuan yaitu berjumlah 279 orang (Anonim, 2016). Hasil penelitian dari Wowor (2013) di Sekolah Dasar Gmim Lemoh. Pengetahuan, sikap serta tindakan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dikategorikan sangat baik yaitu dengan prosentasi pengetahuan 96,1%, sikap 90,8% dan tindakan 78,6%. Hasil penelitian dari Pratama (2013) di Sekolah Dasar Negeri 1 Mandong yaitu pengetahuan di kategorikan baik sebesar 5,8%, sikap dikategorikan baik sebesar 53,8% dan perilaku di kategorikan buruk 71,2%. belum

sepenuhnya dimengerti dan dipahami apa yang dimaksudkan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Sekolah Dasar GMIM 9 dan Negeri Inpres adalah Sekolah Dasar yang ada di Kelurahan Pinangunian dengan berstatus Swasta dan Negeri di Kecamatan Aertembaga yang berada di Kota Bitung. dimana tingkat pengetahuan murid tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat masih belum sepenuhnya dimengerti dan dipahami apa yang dimaksudkan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Murid Sekolah Dasar GMIM 9 dan Sekolah Dasar Negeri Inpres Pinangunian Kota Bitung”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian survei analitik dengan menggunakan rancangan *study cross sectional* (potong lintang). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar GMIM 9 dan Sekolah Dasar Negeri Inpres Pinangunian Kecamatan Aertembaga Kota Bitung. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini

adalah semua murid kelas IV, V dan VI yang ada di Sekolah Dasar GMIM 9 yaitu berjumlah 50 murid dan Sekolah Dasar Negeri Inpres yaitu berjumlah 33 murid. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan total populasi yang berjumlah 83 murid yang terdiri dari Sekolah Dasar GMIM 9 = Kelas IV : 16 Murid, Kelas V : 18 Murid, Kelas VI : 16 Murid dan Sekolah Dasar Negeri Inpres = Kelas IV : 14 Murid, Kelas V : 11 Murid, Kelas VI : 8 Murid. Variabel bebas adalah Pengetahuan dan Sikap murid Sekolah Dasar GMIM 9 dan Sekolah Dasar Negeri Inpres Pinangunian di Kota Bitung terhadap tindakan perilaku hidup bersih dan sehat. Variabelo Terikat adalah Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada murid Sekolah Dasar GMIM 9 dan Sekolah Dasar Negeri Inpres Pinangunian di Kota Bitung. Analisis Univariat disajikan dalam bentuk table frekuensi dan analisis berdasarkan presentase. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap terhadap tindakan perilaku hidup bersih dan sehat pada murid, dengan menggunakan uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Murid Menurut Jenis Kelamin, Umur dan Kelas

Kategori	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	44	53.0
Perempuan	39	47.0
Jumlah	83	100
Umur		
9 Tahun	18	21.7
10 Tahun	27	32.5
11 Tahun	22	26.5
12 Tahun	14	16.9
13 Tahun	2	2.4
Jumlah	83	100
Kelas		
Kelas 4	29	34.9
Kelas 5	28	33.7
Kelas 6	26	31.3
Jumlah	83	100

Berdasarkan Tabel 1 jumlah murid dengan Jenis Kelamin Laki-laki yaitu 44 murid (53.0%) dan jumlah murid dengan Jenis Kelamin Perempuan yaitu 39 murid (47.0%). karakteristik murid menurut umur dapat diketahui jumlah murid paling banyak berdasarkan kelompok umur 10 tahun, 27 murid (32.5%) sedangkan jumlah responden paling sedikit berdasarkan kelompok umur 13 tahun yaitu 2 murid (2.4%). Karakteristik murid menurut kelas dapat diketahui jumlah murid paling banyak berdasarkan kelompok kelas 4 dengan 29 murid (34.9%) sedangkan jumlah responden paling sedikit berdasarkan kelompok Kelas 6 yaitu 26 murid (31.3%).

Tabel 2. Distribusi murid Menurut Pengetahuan, Sikap dan Tindakan

Kategori	n	%
Pengetahuan		
Baik	52	62.7
Kurang Baik	31	37.3
Jumlah	83	100
Sikap		
Baik	42	50.6
Kurang Baik	41	49.4
Jumlah	83	100
Tindakan		
Baik	45	54.2
Kurang Baik	38	45.8
Jumlah	83	100

Berdasarkan Tabel 2 yaitu menunjukkan karakteristik murid menurut pengetahuan. Pada tabel ini dapat diketahui jumlah murid paling banyak berdasarkan kelompok baik 52 murid (62.7%) sedangkan jumlah murid paling sedikit berdasarkan kelompok kurang baik 31 murid (37.3%).

Karakteristik murid menurut sikap. Diketahui jumlah murid paling banyak berdasarkan kelompok baik 42 murid (50.6%) sedangkan jumlah murid paling sedikit berdasarkan kelompok kurang baik 41 murid (49.4%). Karakteristik murid menurut tindakan. Diketahui jumlah murid paling banyak berdasarkan kelompok baik 45 murid (54.2%) sedangkan jumlah murid paling sedikit berdasarkan kelompok kurang baik 38 murid (45.8%).

Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Tindakan Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada murid Sekolah Dasar GMIM 9 dan Sekolah Dasar Negeri Inpres Pinangunian Kota Bitung

Tabel 2. Hubungan antara pengetahuan dengan tindakan perilaku hidup bersih dan sehat

Kategori Pengetahuan	Tindakan				Total		P value
	Baik		Kurang Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	21	25.3	34	41.0	55	66.3	0.213
Kurang Baik	14	16.9	14	16.2	28	33.7	
Total	48	57.8	35	42.2	83	100	

Berdasarkan hasil menunjukkan hubungan antara pengetahuan dengan tindakan perilaku hidup bersih dan sehat. Murid dengan pengetahuan baik dan tindakan baik berjumlah 21 murid dengan presentasi 25.3%. Murid dengan pengetahuan baik dengan tindakan

kurang baik berjumlah 34 murid dengan presentasi 41.0%. sedangkan murid dengan pengetahuan kurang baik dan tindakan baik berjumlah 14 murid dengan presentasi 16.9%. Murid dengan pengetahuan kurang baik dan tindakan

baik berjumlah 14 murid dengan presentasi 16.2%.

Hasil uji *Chi-square* di dapatkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat karena $p\text{ value} = 0.213 > \alpha = 0,05$.

Hubungan Antara Sikap Dengan Tindakan Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Sekolah Dasar GMIM 9 dan Sekolah Dasar Pinangunian Kota Bitung

Tabel. 3 Hubungan antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat

Kategori Sikap	Tindakan				Total		P value
	Baik		Kurang Baik		n	%	
	N	%	n	%			
Baik	24	28.9	21	25.3	45	54.2	0,021
Kurang Baik	11	13.3	27	32.5	38	45.8	
Total	48	57.8	35	42.2	83	100	

Berdasarkan hasil dari hubungan antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Murid dengan sikap baik dan tindakan baik berjumlah 24 murid dengan presentasi 28.9%. Murid dengan sikap baik dengan tindakan kurang baik berjumlah 21 murid dengan presentasi 25.3%. sedangkan murid dengan sikap kurang baik dan tindakan baik berjumlah 11 murid dengan presentasi 13.3%. murid dengan sikap kurang baik dan tindakan kurang baik berjumlah 27 murid dengan presentasi 32.5%.

Hasil uji *Chi-square* di dapatkan ada hubungan antara sikap dengan tindakan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat karena $p\text{ value} = 0,021 \geq \alpha = 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Murid Sekolah Dasar GMIM 9 dan Negeri Inpres Pinangunian Kota Bitung.
2. Ada hubungan antara sikap dengan Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Murid Sekolah Dasar GMIM 9 dan Negeri Inpres Pinangunian Kota Bitung.

SARAN

1. Bagi Sekolah Dasar GMIM 9 dan Negeri Inpres Pinangunian Kota Bitung lebih memberikan penyuluhan baik kepada murid

maupun guru-guru tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat agar bisa dipahami dan dilaksanakan;

2. Bagi pihak Sekolah Dasar GMIM 9 dan Negeri Inpres Pinangunian Kota Bitung lebih untuk memperhatikan jamban/WC yang ada dan di harapkan selalu untuk menjaga kebersihan yang ada.
3. Bagi pihak Sekolah Dasar GMIM 9 dan Negeri Inpres Pinangunian Kota Bitung untuk menyediakan sarana prasarana yang mendukung Perilaku Hidup Bersih di Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Mouse Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. 2015. *Kasus Diare Yang Ditangani Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota*.
- Anonim. Mouse Dinas Kesehatan Kota Bitung. 2016. *Rekapitulasi Laporan Penyakit Diare*.
- Budiharjo. 2015. *Pelatihan Dokter Kecil Dalam Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa di SDN 2 Labuapi*. Mataram. (Diakes pada 26 Agustus 2016).
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga*. Pusat Promosi Kesehatan.
- Denti. 2014. *Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Pelajar Kelas XI Di SMA Negeri 8*. Program Studi Diploma III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada. Surakarta. (Diakes pada 26 Agustus 2016).
- Dirgahayu. 2015. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gonilan Kartasura*. Fakultas Kedokteran. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Diakes pada 26 Agustus 2018).
- Febriyanto. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*. (Diakes pada 15 Oktober 2018).
- Gomo. 2012. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah pada Siswa Kelas Akselerasi di SMPN 8 Manado*. (Diakes pada 25 Agustus 2016).
- Habeahan. 2009. *Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak-anak di Yayasan Panti Asuhan Raphael Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan*. Skripsi FKM UI. (Diakes pada 26 Agustus 2016).
- Husna 2017. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 104185 Sei Semayang Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang*. (diakes pada 15 Oktober 2018).

- Kholid. 2015. Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Khamidah. 2011. *Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Antara Metode Permainan Monopoli dan Ceramah pada Siswa SDN Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten. Universitas Negeri Semarang. (Diakes pada 01 September 2016).*
- Kemenkes. RI. 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. (Diakes pada 26 Agustus 2016).
- Karaeng V.D. 2016. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa sekolah dasar Negeri Inpres Karatung Kecamatan Manganitu Kabupaten Sangihe. (Diakes pada 14 September 2017).*
- Koem. 2015. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Pelajar di SD Inpres Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. (Diakes pada 9 oktober).
- Kwureh. 2016. Hubungan Jenis Kelamin, Pengetahuan, Sikap dan Peran Guru dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa SD Negeri 25 Begori Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang. (Diakes pada 15 Oktober 2018).
- Malawati. 2013. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Peunaga Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. (Diakes pada 7 Oktober 2018).
- Mulyadi. 2014. *Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 197 Palembang. Program Studi Kebidanan STIK Bina Husada Palembang. (Diakes pada 01 September 2016).*
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi:* Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati, Rahmawati. 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).* Yogyakarta. Nuha Medika.
- Paloha. 2017. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Sekolah Dasar Inpres Sinuian Kecamatan Remboken. (Diakes pada 10 Oktober 2018).
- Pratama. 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Tentang Kebiasaan Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa SDN 1 Mandong. (Diakes pada 2 Oktober 2016).